

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari semua penelitian yang telah diteliti dan diuraikan yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian terhadap Makna Gerak Tor-tor Turahan Sebagai Tari Pertunjukan Pada Masyarakat Simalungun.

1. *Tor-tor Turahan* menggambarkan tentang seorang penari wanita yang menari diatas kayu dan diangkat oleh penari lelaki. Rangkaian gerak tarian ini diawali dari gerak *Mangalakka*, lalu mulai *Mangherbang* dan *Sorpei* untuk melakukan gerak *Sombah Ditoru*, *Ditongah* dan *Diatas* lalu *Mamillit hayu* dan melakukan pengulangan hingga *Mangalakka* terakhir. Ciri khas dari *Tor-tor Turahan* adalah setelah *Mangalakka* ke atas kayu, penari wanita selalu menari diatas kayu dari awal tari hingga selesai.
2. *Tor-tor Turahan* memiliki makna gerak, yaitu dimulai dari gerakan *Mangalakka* (melangkah maju kedepan dengan selalu berhati-hati untuk memmmulai sesuatu), *Herbang/Mangerbang* (menahan dan menghapus hal buruk), *Sorpei* (duduk bersimpuh untuk menghapus segala yang kotor, sebelum menunjukkan penghormatan yang tulus), *Sombah* (menunjukkan rasa hormat kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepala suku, dan masyarakat sekitar. Juga meminta berkat dan restu agar pertunjukan

berjalan dengan baik), *Mamilit* (memilih pohon dengan empat arah makna nya agar memilih pohon yang tepat).

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Dengan tulisan ini penulis berharap kepada pemerintah daerah Simalungun agar memberikan perhatiannya lebih khusus kepada pertunjukan tari tradisional yang lainnya, agar tarian yang dimiliki oleh masyarakat Simalungun dapat diangkat kembali kepermukaan agar tari Simalungun dapat selalu dilestarikan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan kepada masyarakat Simalungun agar dapat melestarikan kebudayaan Simalungun dengan baik dan dibudidayakan kembali oleh masyarakat Simalungun.